

**Evaluasi Goal Oriented Evaluation Model terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi AICBT dalam Pembelajaran PAI di SMK Al Imron**

Mahfida Inayati<sup>1</sup>, Rahmawati<sup>2</sup>, Maimun<sup>3</sup>

(Institut Agama Islam Negeri Madura<sup>1,2,3</sup>)

[mahfidainayati99@gmail.com](mailto:mahfidainayati99@gmail.com)<sup>1</sup>, [irahmawati043@gmail.com](mailto:irahmawati043@gmail.com)<sup>2</sup>,

[maimun2@iainmadura.ac.id](mailto:maimun2@iainmadura.ac.id)<sup>3</sup>

---

**Evaluation of the Goal-Oriented Evaluation Model on the Effectiveness of AICBT Application Application in PAI Learning at SMK Al Imron**

**Abstract**

Evaluation of the goal-oriented evaluation model on the effectiveness of the application of AICBT application in learning Islamic religious education is an evaluation with continuous, consistent implementation, checking the extent of achievement of goals with the application of AICBT (Al-Imron Computer Based Test) Web-based application which is specialized in evaluating the PAI lesson process which has the aim of obtaining knowledge both in knowing, understanding, internalizing and deepening the value of PAI teaching towards students. This research uses a type of qualitative research through a qualitative descriptive approach. Data collection techniques in the form of non-participant observations, namely researchers make observations, unstructured interviews, and documentation with descriptive-analytical analysis techniques. The results of the goal-oriented evaluation model on the effectiveness of the application of AICBT application in learning Islamic religious education are very effective. Judging from the evaluation of PAI learning, SMK Al-Imron since implementing the AICBT application has improved very effectively and efficiently on the PAI learning evaluation process to be achieved. This is evidenced by statistical data from 2019 to 2023 today, both from the assessment of knowledge, skills, and attitudes, which have increased effectively (success in achieving goals) to the evaluation of PAI learning.

**Keywords:** Evaluation; Goal Oriented Evaluation Model; AICBT; PAI

## Abstrak

Evaluasi *goal oriented evaluation* model terhadap efektifitas penerapan aplikasi AICBT dalam pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan evaluasi dengan pelaksanaan yang berkelanjutan, konsisten, memeriksa sejauh mana pencapaian tujuan dengan penerapan Aplikasi AICBT (AI-Imron Computer Based Test) aplikasi berbasis Web yang dikhususkan dalam evaluasi proses pelajaran PAI yang memiliki tujuan agar memperoleh keilmuan baik dalam mengetahui, memahami, menghayati dan mendalami nilai pengajaran PAI terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi non partisipan yakni peneliti melakukan pengamatan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi dengan teknik analisa deskriptif-analitik. Hasil evaluasi *goal oriented evaluation* model terhadap efektifitas penerapan aplikasi AICBT dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat efektif. Dilihat dari evaluasi pembelajaran PAI SMK AI-Imron sejak menerapkan aplikasi AICBT mengalami peningkatan yang sangat efektif dan efisien terhadap proses evaluasi pembelajaran PAI yang akan dicapai. Hal ini dibuktikan dengan data statistic dari tahun 2019 sampai tahun 2023 masa sekarang baik dari penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap mengalami peningkatan secara efektifitas (keberhasilan mencapai tujuan) terhadap evaluasi pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Goal Oriented Evaluation Model, AICBT, PAI

## Pendahuluan

Pendidikan menjadi suatu pengaruh yang paling kuat sebagai suatu usaha untuk kemajuan bangsa. Dengan kata lain yang menjadi suatu ukuran bangsa dikatakan maju yakni dari kemajuan pendidikan itu sendiri baik dari segala aspek dalam tercapainya tujuan nasional.<sup>1</sup> Proses lembaga pendidikan, pendidik dan peserta didik diarahkan untuk memiliki perubahan yang positif agar terdapat kualitas yang tinggi lebih-lebih kepada lembaga pendidikan Islam lebih condong pada PAI yang dapat memberikan pengajaran dengan kandungan nilai-nilai atau ajaran tentang pandangan hidup dan sifat baik yang harus dimiliki setiap manusia.

Pendidikan pada saat ini telah memasuki era digital dimana harus sejalan dengan perkembangan era digital. Bahkan teknologi saat ini menjadi perbincangan hangat dari zaman ke zaman oleh masing-masing pribadi yang memiliki katertarikan pada pemanfaatan teknologi baik dari konsep

---

<sup>1</sup> Mahfida Inayati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)," *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 144–59, <https://www.researchgate.net/publication/320726603>.

transformasi digital ini telah melakukan pemanfaatan IT menjadi suatu ragam kegiatan dan bertransaksi di bidang IT.<sup>2</sup>

Dampak adanya teknologi digital saat ini dapat mempermudah kegiatan pembelajaran, seperti adanya aplikasi Web, aplikasi google dan bahkan dunia digital saat ini menjadi alat bantu dalam pembelajaran seperti CBT (Computer Based Test) dimana pada saat ini sudah banyak lembaga yang menggunakannya. Maka tentunya banyak hal harus diketahui dalam pendidikan tidak hanya berperan sebagai pemberi ilmu pengetahuan terhadap siswa<sup>3</sup> pendidik diharuskan mampu memberikan pengajaran baik dari pembinaan karakter, perilaku siswa situasi di kelas, psikologi dan kecerdasan peserta didik yang berbeda antara satu dan lainnya.<sup>4</sup> Sehingga, pendidik mampu memahami teori belajar yang akan digunakan baik dari penerapan pembelajaran bahkan seperti apa model evaluasi pembelajaran yang tepat kepada peserta didik untuk di implementasikan pada pendidikan.

Evaluasi dalam pembelajaran sangat penting, maka di masing-masing lembaga sekolah terdapat cara pengevaluasian belajar dengan bermacam model evaluasi pembelajaran. Penilaian yang dapat dilakukan secara cepat dan tepat diperlukan kesinambungan dan holistik untuk mendapatkan gambaran menyeluruh baik dari hasil yang dicapai dan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa terhadap mata pelajaran PAI. Proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru bisa dikatakan berhasil apabila terdapat 3 ukuran antara lain kemampuan menarik perhatian, kemampuan mendatangkan hasil dan efisiensi ketepatan.

Berdasarkan pentingnya evaluasi pembelajaran pada era digital ini, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mengadakan penelitian tentang Evaluasi Goal Oriented Evaluation Model terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi AICBT dalam Pembelajaran PAI di SMK Al Imron.

### **Goal-Oriented Evaluation Model**

Dalam bahasa Inggris asal kata evaluasi yakni *evaluation*. Menurut bahasa Indonesia mempunyai arti menilai atau penilaian. Sementara evaluasi

---

<sup>2</sup> Mulyadi, Mahfida Inayati, and Nor Hasan, "Revitalisasi Pendidikan Islam Tradisional Dalam Era Transformasi Digital," *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 3 (2023): 486–500, <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.486-500>.

<sup>3</sup> Rahmawati Rahmawati, "Profesionalisme Guru Perspektif Said Ahmad Sulaiman," *Jurnal Lentera* 21, no. 2 (2022): 279–89.

<sup>4</sup> M Mulyadi, "Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry)," *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 174–87, <https://www.researchgate.net/publication/320726603>.

pendidikan berarti suatu penilaian yang berkenaan dengan aktivitas lembaga pendidikan tertentu yang sebelumnya melalui cara pengukuran.<sup>5</sup>

Evaluasi pada umumnya ialah melakukan pencarian terhadap suatu hal yang *worth* (berharga). Suatu hal yang dapat dikatakan berharga ialah pemberitahuan yang dapat menginformasikan suatu pemrograman, proses yang dapat memberi hasil dan penyelesaian suatu aktivitas. Demikian, penilaian dianggap sebagai suatu hal lama dan tetap berkesinambungan sampai seterusnya dalam kehidupan manusia. Setiap individu dalam melakukan suatu pekerjaan apapun, pada akhirnya pasti akan mengevaluasi sesuai tidaknya dengan tujuan yang diharapkan.<sup>6</sup>

Model merupakan suatu perwakilan prosedur dari kegiatan manusia yang dapat terwujud dengan bagian deskripsi atau alur. Sehingga, model evaluasi merupakan suatu proses tahapan kegiatan perkumpulan data (sebelum, selama dan setelah) dari perencanaan usaha yang diterapkan agar dapat menilai kegunaan atau manfaat dari hal tersebut. Salah satu model evaluasi yang dikembangkan oleh Tyler.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan terkait model evaluasi pendidikan adalah ragam penafsiran dalam evaluasi sebagai bagian dari penyelidikan dan analisis untuk menentukan kemajuan kegiatan pendidikan guna menentukan tercapainya tujuan baik bagi guru maupun siswa.

Ralph W. Tyler Ph.D 1927 menjadi pejabat Direktur Riset evaluasi. Tyler percaya dalam tujuan belajar ditentukan dari perilaku atau sikap peserta didik.<sup>7</sup> Evaluasi *goal oriented* dipelopori oleh Ralph W Tyler tahun 1940-1950 yang kemudian dijadikan standar ukuran evaluasi pendidikan. Pelaksanaan evaluasi didasarkan beberapa klasifikasi dan instrumen tes. Taksonomi Bloom dan Krathwohl dijadikan rumusan Tyler terhadap evaluasi hasil belajar dari tujuan pembelajaran (*goal*) yang kemudian dinamai orintasi Tyler.<sup>8</sup>

*Goal Oriented Evaluation* adalah sebagai model evaluasi dengan objek yang diamati berupa tujuan yang telah ditentukan sebelum pelaksanaan program. Pelaksanaan evaluasi dengan cara berkelanjutan, pengecekan tujuan

---

<sup>5</sup> Meila Yufriana Devi, Rahma Hidayanthi, and Yanti Fitria, "Model-Model Evaluasi Pendidikan Dan Model Sepuluh Langkah Dalam Penilaian," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 675–83, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1934>.

<sup>6</sup> Habiburrahman, "Model-Moel Evaluasi Model-Model Evaluasi Dalam Sistem Informasi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi (JIPI)* 1, no. 1 (2016): 92–101, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/jipi.v1i1.111>.

<sup>7</sup> Aris Try Andreas Putra, "Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach)," *Sauthut Tarbiyah* 18, no. 1 (2018): 55–68, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/str.v18i1.65> Copyright (c) 2015 Shautut Tarbiyah.

<sup>8</sup> Rina Nufriana, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal, "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (2020): 137, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>.

saat proses program berlangsung. Tujuan dijadikan suatu arah rancangan evaluasi yang di cetuskan Tyler “*Basic Principles of curriculum and Instruction*”, sebuah pernyataan mengenai proses keberadaan evaluasi adalah sebagai proses aktivitas yang dikerjakan seseorang penilai (evaluator) dalam membuat keketentuan keadaan bagaimana tujuan dapat terwujud.

Langkah-langkah model evaluasi *goal oriented* Tyler antara lain adalah: *Pertama*, penentuan tujuan. *kedua* mengelompokkan arahan atau tujuan. *Ketiga*, mengistilahkan tujuan dengan bagian sikap. Keempat, penentuan situasi, *kelima*, pemilihan dan pengembangan cara ukur. *Keenam*, pengumpulan data, *ketujuh*, melakukan perbandingan data kinerja dan sikap. Jika tahap terkahir sudah selesai, maka ketidakseimbangan antara perilaku kinerja dan tujuan dapat mudah kita peroleh untuk mengetahuinya.<sup>9</sup>

Tujuan penerapan model evaluasi *goal oriented* Tyler antara lain adalah *pertama* dapat melakukan pemberitahuan. *Kedua*, pengembangan keterampilan dan sesuatu yang biasa dikerjakan dalam pembelajaran. *ketiga*, pengembangan proses berpikir kreatif dan inovatif. *Keempat* dapat menghayati perilaku, keiinginan, kesadaran dan peka terhadap lingkungan. *Kelima*, dapat bertindak hati. *Keenam*, pengembangan filosofis hidup dari yang tidak tahu menjadi mengetahui banyak hal.<sup>10</sup>

Dalam menganalisis model evaluasi *goal oriented* Tyler, sebagai model yang dapat melakukan pengukuran tujuan berhasil terwujud atau tidak. Sementara di luar tujuan program tidak dilakukan pengukuran. Contohnya saat pelaksanaan penilaian ujian nasional bertujuan untuk dapat diukur rata-rata nilai hasil belajar peserta didik dengan kumulasi capaian peserta didik 75. Sementara emosi atau kondisi peserta didik saat melakukan ujian nasional tidak dapat diukur (baik siswa saat tidak lulus kondisinya sedih).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Monica Pratiwi, Hasanuddin, and Muhammad Yasser Arafat, “Evaluasi Model Goal Oriented: Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Otomotif Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.23887/jipppg.v5i1.47895>.

<sup>10</sup> Muhammad Nurman, “Evaluasi Program Pendidikan: Pedekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler),” *El-Tsaqâfah Jurnal Jurusan PBA* 15, no. 2 (2016): 204–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v15i2.254>.

<sup>11</sup> Ibrahim, S. (2017). Pendidikan tentang Manusia dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2(2), 243–256. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.691>. Tatang Hidayat, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad, “MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM TYLER DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH,” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 197–215.

## **Aplikasi AICBT (AI Imron Computer Based Test)**

Aplikasi AICBT merupakan aplikasi berbasis Web yang dapat ditelusuri secara digital dengan sambungan internet. Penggunaan aplikasi ini telah banyak digunakan oleh perusahaan yang melakukan perencanaan sumber daya sebagai suatu pengelolaan bagi perusahaan. Misalnya penggunaan aplikasi berbasis web ini dapat melakukan *invoice* dan memudahkan menyimpan data-data dalam *database*. Aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman sebagai upaya keterhubungan bagi yang membuat program dengan bahasa yang sistem pahami.<sup>12</sup>

Aplikasi ini diciptakan oleh salah satu guru SMK Al Imron Bapak Erik Irawan, S.Kom dengan system perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan nama AICBT (AI Imron Computer Based Test). Pembuatan aplikasi ini menggunakan coding atau pengkodean. Penulisan kode ini dibantu dengan Software Microsoft Expression Web. Penulisan kode (coding) aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan CSS.<sup>13</sup>

AI Imron Computer Based Test (AICBT) merupakan sarana dalam mengadakan pengujian melalui menyajikan dan memilih soal CBT dengan cara dikomputerisasikan bagi masing-masing siswa beda sistem pelaksanaan saat pengerjaan tes soal yang terdapat beberapa paket soal berbeda dengan menggunakan Computer Based Test (Tes Berbasis Komputer)<sup>14</sup>

AICBT adalah aplikasi ujian atau tes dilaksanakan melalui menggunakan komputer dan memiliki banyak menu antara laini:

1. Menu login siswa, guru dan admin

Berikut ini merupakan tampilan menu login, dimana siswa, guru dan admin melakukan “login” terlebih dahulu guna melanjutkan ke tampilan selanjutnya sesuai dengan level masing – masing. Sementara untuk login diakukan siswa maka, akan menampilkan halaman siswa, begitu juga dengan login guru dan admin.

---

<sup>12</sup> Rana Dewi and Jenie Sundari, “Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web Pada SMK Bina Mandiri 2 Sukabumi,” *Journal of Information and Technology UNIMOR (JITU)* 13 (2020): 25–30.

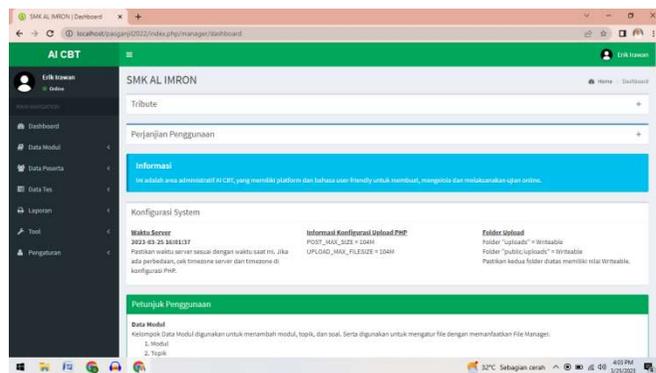
<sup>13</sup> Dewa Ayu Sri Agustina, “Perancangan Aplikasi Computer Based Test (Cbt) Berbasis Web (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kuta - Badung),” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer* 2, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.36002/jutik.v2i1.223>.

<sup>14</sup> Ryan, Cooper, and Tauer, “Jurnal Informasi Dan Komputer,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2013, 12–26.

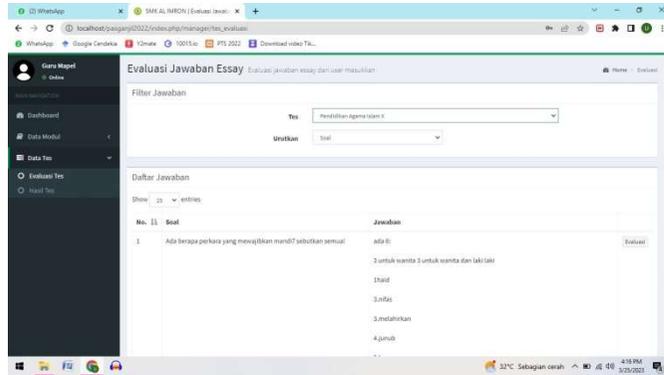
A login form with a light gray background. It features a white input field for 'Username' with a blue user icon on the right. Below it is another white input field for 'Password' with a blue lock icon on the right. At the bottom is a prominent blue button with the text 'Log in' in white.

## 2. Menu halaman siswa, guru dan admin

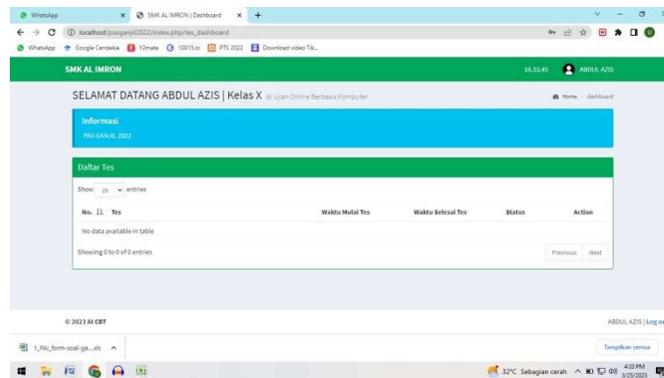
Berikut ini merupakan tampilan menu utama untuk admin. Halaman ini akan tampil apabila cara login admin berhasil. Halaman admin memuat beberapa menu diantaranya dashboard, data modul, data peserta, data tes, laporan, tool dan pengaturan. Halaman admin ini memiliki form yang lengkap. Karena pemeran atau pemegang kendali dari aplikasi ini adalah admin.



Pada tampilan guru juga sama, apabila login sebagai guru, otomatis menampilkan halaman untuk guru. Pada halaman ini ada menu – menu yang tidak sama dengan halaman admin. Menu - menu yang ada pada halaman guru diantaranya dashboard, data modul, data peserta dan data tes.



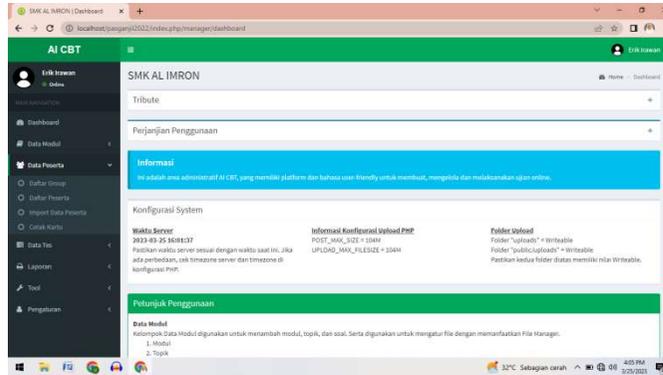
Selanjutnya halaman siswa, apabila login sebagai siswa secara otomatis menampilkan halaman untuk siswa. Pada halaman ini hanya terdapat halaman tes saja.



### 3. Menu data peserta pada halaman admin

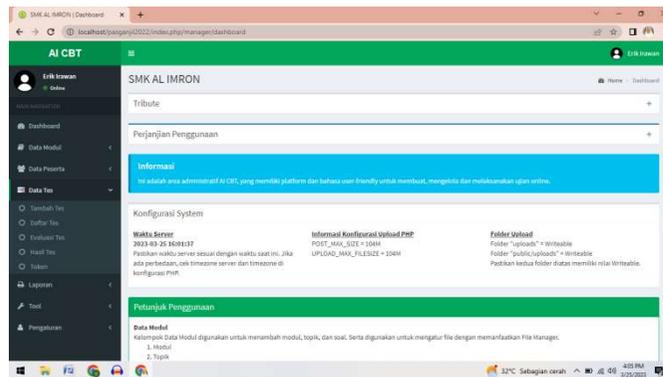
Berikut ini merupakan tampilan menu data peserta. Menu ini terdapat beberapa sub menu diantaranya sub menu Daftar Group, Daftar peserta, import data peserta dan cetak kartu.

Sub menu daftar group ini terdapat form input siswa, guru dan juga petugas (admin), sedangkan daftar peserta ini berisi peserta ujian sesuai dengan rombel masing – masing kelas. disamping hal tersebut juga terdapat sub menu import data peserta dengan menggunakan excel hal ini mempermudah admin dalam mengimput data siswa dan sub menu cetak kartu sebagai identitas peserta didik saat melaksanakan tes.

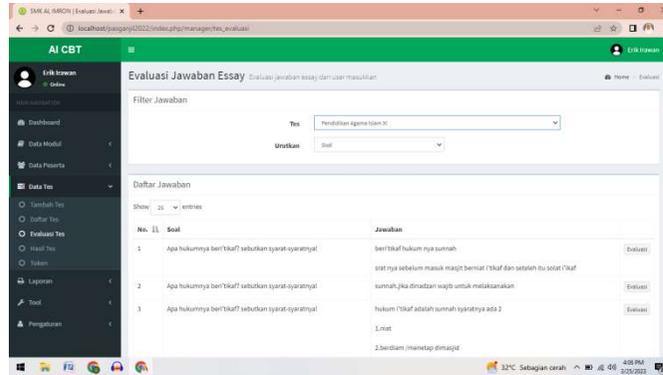


#### 4. Menu data tes

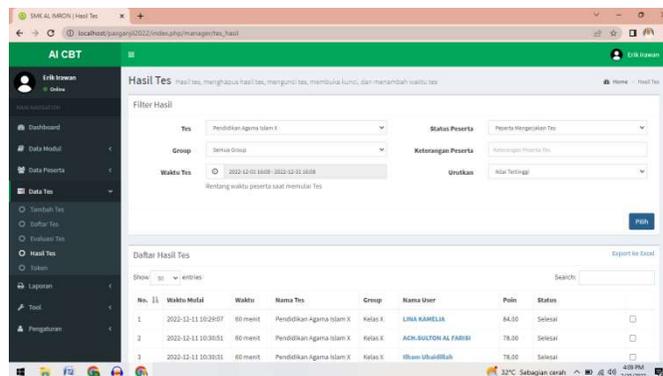
Berikut ini merupakan tampilan menu data tes. Menu ini terdapat beberapa sub menu diantaranya sub menu tambah tes, daftar tes, evaluasi tes, Hasil tes dan token. Sub menu tambah tes ini terdapat form input soal yang mana pada laman input soal bisa manual atau import, namun jika ingin mengimport soal maka harus mengisi soal sesuai templet baik templet excel maupun word. sedangkan daftar tes ini berisi daftar ujian sesuai dengan materi yang telah di input pada sub menu tambah tes.



disamping hal tersebut juga terdapat sub menu evaluasi tes, pada sub menu ini berisi evaluasi jawaban essay dari setiap ujian peserta didik yang telah terlaksana.



Di samping hal tersebut juga terdapat sub menu evaluasi tes, pada sub menu ini berisi evaluasi jawaban essay dari setiap ujian peserta didik yang telah terlaksana.



Yang terakhir terdapat sub menu hasil tes, pada sub menu ini berisi hasil tes pilihan ganda dari setiap ujian peserta didik yang telah terlaksana

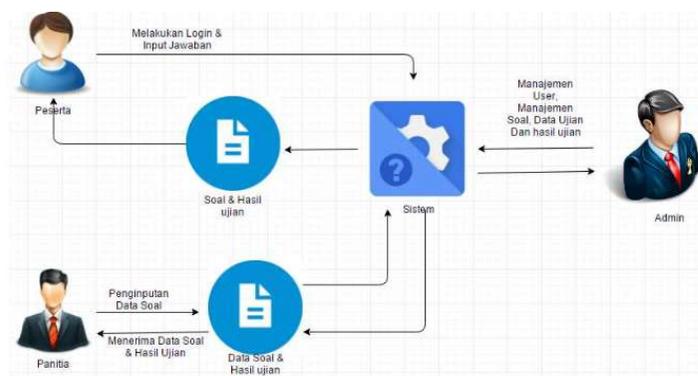
##### 5. Menu Laporan, tool dan pengaturan

Menu laporan adalah berisi tentang laporan tes peserta didik. baik per mata pelajaran atau keseluruhan. Seperti leger nilai dan lain sebagainya.

Pembuatan autentikasi saat pengujian berbasis komputer (CBT) penting dalam melakukan penentuan peserta untuk melakukan pengujian tes. Pada tahap ini, peserta mendapatkan username dan password sebagai persyaratan login melakukan tes. Sistem pengujian Computer Based Test menjalani pengujian kelayakan karena sangat lah penting dilakukan, karena biasanya pengujian tes berbasis komputer dilakukan di waktu yang sama. Demikian diperlukan software dan hardware untuk menunjangnya sebagaimana istilah TI *client-server*. Ketika komputer *client* atau peserta tes sudah tersambung pada sistem tes komputer melalui komputer server. Hal ini yang menjadikan sistem tes berbasis komputer diperlukan sistem tes

komputer yang bisa digunakan dengan baik atau layak. Langkah langkah pengujian CBT antara lain:<sup>15</sup>

1. Peserta melakukan login dengan memasukkan username dan password
2. Apabila username dan password tidak bisa ditemukan maka, peserta wajib melaporkan ke petugas atau pengawas ujian dengan mereset dan melakukan login ulang.
3. Apabila username dan password dinyatakan benar maka, peserta mengidentifikasi profilnya.
4. Peserta menginput token apabila benar bisa mulai ujian.
5. Peserta mengerjakan tes
6. Apabila dalam pengerjaan tes terjadi kesalahan sistem atau error, perserta diharuskan untk melaporkan ke petgas ujian
7. Apaila telah menyelesaikan soal selajutnya sistem akan secara otomatis menampilkan skor yang diperoleh.
8. Menampilkan hasil skor yang diperoleh dan klik selesai dan melakukan *logout system* guna melanjutkan ke soal selanjutnya.
9. Teknisi atau admin atau penyelenggara melakukan download untuk mengetahui hasil *skoring* yang kemudian dilakukan analisis selanjutnya untuk dikirim ke server pusat.



## Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Darsono mengemukakan bahwa pembelajaran terdapat dua klasifikasi yakni secara umum dan khusus. Pembelajaran secara umum merupakan berbagai aktivitas yang dikerjakan guru sebagai upaya mengubah tingkah laku siswa dari yang tidak baik menjadi baik. Sementara, pembelajaran secara khusus merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan secara ketidaksadaran

---

<sup>15</sup> Marcell Petrus Saptono and Herry Widjasena, "Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (Cbt) Di Smk Negeri 1 Kabupaten Sorong," *Electro Luceat* 5, no. 2 (2019): 5–13, <https://doi.org/10.32531/jelekn.v5i2.148>.

dan ketidaksengajaan. dilakukan secara tidak sadar dan tidak sengaja. Sehingga, dalam suatu pembelajaran diharuskan terdapat tujuan sebagai kerangka perubahan yang berkelanjutan dalam memperbaiki perilaku yang disebabkan dari pengalaman dan *training* (latihan).

Pendidikan agama Islam terdapat dua arti penting ialah “pendidikan” dan “agama Islam”. Asal kata pendidikan yaitu “pedagogia” diartikan sebagai ilmu. Sementara pedagogia ialah “*Paedos*” dan “*Agoge*” yang berarti “saya membimbing, memimpin anak”.<sup>16</sup>

Demikian dari gagasan di atas, pendidikan adalah suatu aktivitas guru dalam melakukan bimbingan, pemimpin siswa untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal, mandiri dan memikul tanggung jawab sendiri.

Senada dengan al-Ghazali bahwasanya pendidikan adalah sebagai upaya guru dalam memperbaiki perilaku peserta didik yang tidak baik dan mulai menanam bibit perilaku baik agar peserta didik senantiasa merasa selalu dekat kepada Allah swt.<sup>17</sup> Lebih lanjut Drajat mengemukakan bahwa pendidikan telah mempunyai berbagai macam warna baik dari kepercayaan (agama) melalui rangkaian proses dan peran. Kemudian, agama adalah sebagai penyemangat kehidupan karena menjadi suatu alat kendali dan perkembangan diri yang esensial. Sehingga agama Islam menjadi agama mayoritas dan dapat pengakuan dari negara, hal inilah PAI dapat mewarnai rangkaian proses lembaga pendidikan Indonesia.<sup>18</sup>

Pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha yang telah direncanakan oleh guru untuk persiapan siswa supaya dapat mengetahui, memahami, penghayatan, guna dapat beriman, takwa dan memiliki akhlak baik agar bisa mengamalkan dengan menjadikan al-Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam.<sup>19</sup> Sebagaimana halnya yang termuat dalam PP No. 55 tahun 2007 pasal 2 sebagai berikut:

“(1) Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak

---

<sup>16</sup> Samrin, “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA,” *Jurnal Al-Ta’dib* 8, no. 1 (2015): 101–15, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i1.395>.

<sup>17</sup> Didi Supardi, Abdul Ghofar, and Mahbub Nuryadien, “Konsep Pendidikan Moral Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di Indonesia,” *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* 01, no. 02 (2017): 223–45, <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v1i2.1235>.

<sup>18</sup> Mokh Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

<sup>19</sup> Ibrahim, S. (2017). Pendidikan tentang Manusia dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2(2), 243–256. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.691>

mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama. (2) Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.”

Sehingga peraturan pembelajaran PAI sebagai salah satu pendidikan dalam PP di atas memuat beberapa fungsi yaitu pengembangan iman, takwa kepada Allah Swt. berakhlak baik. Pendidikan agama Islam juga memuat penanaman *value* untuk tercapainya hidup bahagia di dunia maupun di akhirat, dan siswa dituntut peka dalam menghadapi perubahan lingkungan. PAI bertujuan melalui adanya suatu peningkatan pengetahuan, paham, dapat menghayati dan mengamalkan *value* ajaran agama Islam kepada siswa yang berkeyakinan Islam.

### **Evaluasi Goal Oriented Evaluation Model terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi AICBT dalam Pembelajaran PAI di SMK Al Imron**

Teknik evaluasi (penilaian) pembelajaran yang di gunakan di SMK Al-Imron mulai mengalami kemajuan dalam ranah evaluasi pembelajaran seiring dengan berkembangnya era globalisasi yang mendorong dunia untuk berkembang dan memperbaharui pengetahuan. Sebagaimna penetapan tujuan dari suatu program dapat terealisasi jika evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melakukan cek ulang mengenai arah tujuan tersebut berhasil atau tidak berhasil.

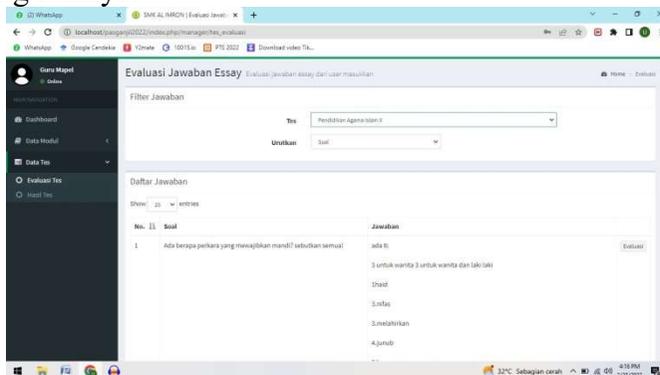
Hal ini terlihat jelas perubahan system evaluasi yang diguakan dari tahun-tahun sebelumnya, evaluasi pembelajaran di SMK Al Imron pada tahun pelajaran 2020-2021. Lembaran kertas ujian masih dijadikan sebagai media utama bagi peserta ujian yang disesuaikan dengan tingkat kelas peserta ujian dan kemudian hal ini juga berlaku saat ulangan harian yang diselenggarakan oleh guru sebagai evaluasi tes dalam mengetahui kompetensi masing-masing siswa di akhir proses pembelajaran. Maka pada tahun pelajaran 2021 – 2022 SMK Al Imron mulai memanfaatkan ruangan Laboratorium komputer yang biasanya hanya digunakan untuk praktik mata pelajaran informatika/ TIK, akan tetapi pada tahun pelajaran 2021-2022 ini menjadi fasilitas ujian berbasis komputer dan juga sebagai bahan ajar tambahan untuk mencari sumber belajar via internet oleh beberapa orang guru.

Ujian dengan media kertas secara tradisional ini terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya dapat dilakukan secara bersama serentak di masing-masing ruang ujian berlangsung. Akan tetapi, kelemahannya ialah membutuhkan waktu yang cukup lama baik dari kriteria soal, pemeriksaan hasil jawaban siswa dan siswa tidak dapat hadir saat ujian berlangsung mengikuti ujian susulan.

Saat ini pemanfaatan komputer di laboratorim sekolah sudah mulai dioptimalkan dan adanya pengembangan aplikasi AICBT yang signifikan

dalam menentukan evaluasi pembelajaran PAI khususnya di SMK Al Imron yang dimulai sejak tahun 2021 sampai sekarang. Aplikasi ini diciptakan oleh salah satu guru SMK Al Imron Bapak Erik Irawan, S.Kom dengan system perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan nama AICBT (Al Imron Computer Based Test).

Penerapan aplikasi AICBT bertujuan untuk mempermudah sekolah dalam mengelolah data soal dan data nilai hasil ujian. Bagi seorang guru adanya AICBT ini sangatlah membantu karena dengan aplikasi ini pelaksanaan pengimputan soal sangat mudah, bahkan soal-soal yang telah diujikan pada ujian tengah semester masih menjadi arsip dalam aplikasinya sehingga ketika pengimputan soal ujian akhir semester yang juga 30% mengambil soal pembelajaran sebelum ujian tengah semester hanya saja tinggal menarik soal-soal yang akan di ujikan di ujian akhir semester. Maka waktu pengimputan soal sangatlah efisien. Dan juga proses pengimputan soal ujian dapat dilakukan dimanapun kita berada. Karena aplikasi ini merupakan aplikasi web yang bisa diakses dimanapun. Sehingga dengan adanya aplikasi ini sangat membantu dan meringankan guru dalam melaksanakan penilaian. Namun pada aplikasi ini karena pada pembagian soal terdapat soal esay maka ini yang perlu dikoreksi atau di evaluasi jawaban setiap peserta didik namun penilaian tetap menyatu pada soal yang lainnya.

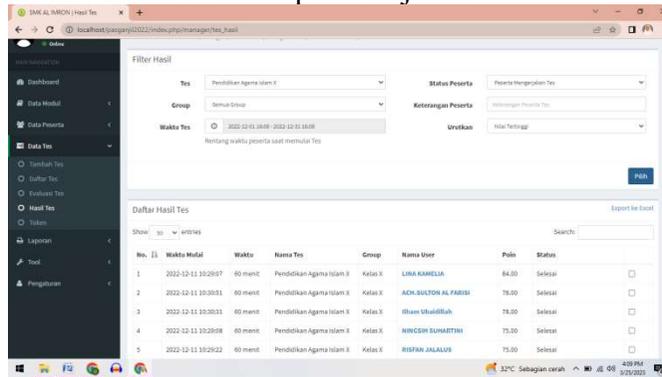


Gambar contoh halaman Evaluasi Jawaban Essay

Selain itu, aplikasi ini juga dibuat untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan ujian, baik ujian tengah semester maupun akhir semester dengan baik. Dimana dalam proses ujian setiap peserta didik memiliki soal ujian yang berbeda –beda meski dalam satu mata pelajaran seperti pendidikan agama islam karena system yang diterapkan ialah system soal acak sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk saling mencontek jawaban kepada temannya.

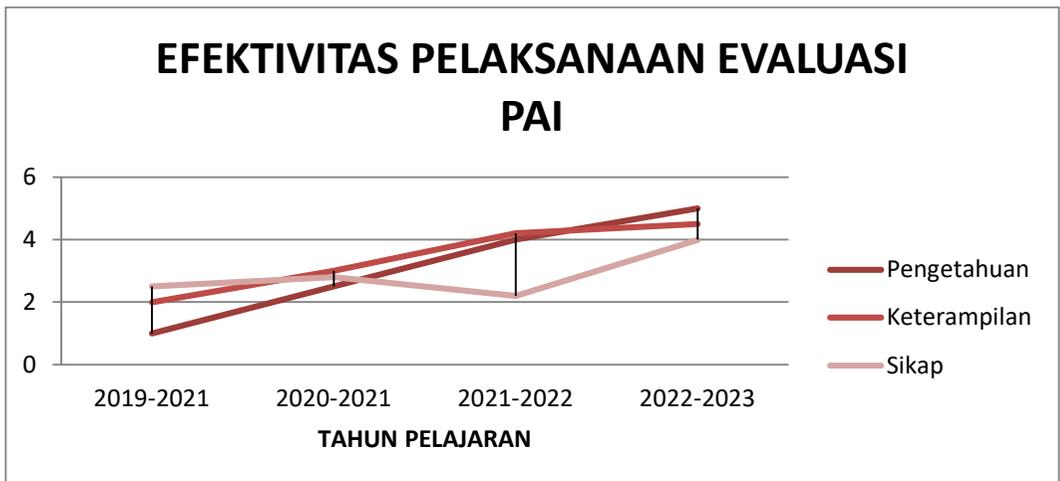
Maka dengan hal tersebut penerapan Aplikasi AICBT sangat efektif dalam evaluasi pembelajaran lebih-lebih pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebagaimana penilaian telah tersedia pada aplikasi AICBT sehingga

penilaian tersaji dengan baik tanpa mengkoreksi satu persatu setiap peserta didik, namun sudah system yang mengatur sehingga hal ini mempermudah guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.



Gambar contoh daftar hasil TES PAI kelas X

Evaluasi pembelajaran PAI SMK Al Imron memiliki peningkatan yang luar biasa sejak menerapkan aplikasi AICBT karena mempermudah dan juga sangat evktif dan efisien terhadap proses evaluasi yang sesuai dengan tujuan yang dirancang sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan data statistic peningkatan evktifitas evaluasi pembelajaran PAI.



Statistik Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi PAI

### Kesimpulan

*Goal Oriented Evaluation* adalah sebagai model evaluasi dengan objek yang diamati berupa tujuan yang telah ditentukan sebelum pelaksanaan program. Pelaksanaan evaluasi dengan cara berkelanjutan, pengecekan tujuan saat proses program berlangsung. Tujuan dijadikan arah rancangan evaluasi yang di cetuskan Tyler “*Basic Principles of curriculum and Instruction*”,

sebuah pernyataan mengenai proses keberadaan evaluasi adalah sebagai proses aktivitas yang dikerjakan seseorang penilai (evaluator) dalam membuat keketentuan keadaan bagaimana tujuan dapat terwujud.

Pencapaian evaluasi yang berorientasi pada tujuan sejalan dengan penerapan Aplikasi AICBT (AI Imron Computer Based Test) merupakan aplikasi berbasis Web yang diciptakan oleh salah satu guru SMK Al Imron Bapak Erik Irawan, S.Kom dengan system perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan nama Pembuatan aplikasi ini menggunakan coding atau pengkodean. Penulisan kode ini dibantu dengan Software Microsoft Expression Web. Penulisan kode (coding) aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan CSS.

Penilaian melalui penerapan AICBT dikhususkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan guna meningkatkan pengetahuan, memahami, menghayati dan pengalaman nilai ajaran agama bagi siswa.

Hasil evaluasi *Goal Oriented Evaluation Model* dari penerapan Aplikasi AICBT pada pembelajaran pendidikan agama Islam sangat efektif. Dilihat dari evaluasi pembelajaran PAI SMK Al Imron sejak menerapkan aplikasi AICBT memiliki peningkatan yang sangat efektif dan efisien terhadap proses evaluasi yang akan dicapai. Hal ini dibuktikan dengan data statistic dari tahun 2019 sampai tahun 2023 masa sekarang baik dari penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap mengalami peningkatan efektifitas evaluasi pembelajaran PAI.

### Daftar Pustaka

- Adya Winata, Koko, I Solihin, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 82–92.
- Afifah Zahro', and Moh. Sahlan. "Kontribusi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2022): 208–21. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v3i2.6358>.
- Agustina, Dewa Ayu Sri. "Perancangan Aplikasi Computer Based Test (Cbt) Berbasis Web (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kuta - Badung)." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.36002/jutik.v2i1.223>.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, and Rizqi Arifianti. "Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah Melalui Pendidikan Agama

- Islam Di Sekolah.” *Darajat Jurnal PAI* 5, no. 1 (2022): 41–50.
- Devi, Meila Yufriana, Rahma Hidayanthi, and Yanti Fitria. “Model-Model Evaluasi Pendidikan Dan Model Sepuluh Langkah Dalam Penilaian.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 675–83. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1934>.
- Dewi, Rana, and Jenie Sundari. “Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web Pada SMK Bina Mandiri 2 Sukabumi.” *Journal of Information and Technology UNIMOR (JITU)* 13 (2020): 25–30.
- Elihami, and Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Edumaspul Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 80–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Firmansyah, Iman, Mokh. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Habiburrahman. “Model-Moel Evaluasi Model-Model Evaluasi Dalam Sistem Informasi Perpustakaan.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi (JIPI)* 1, no. 1 (2016): 92–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/jipi.v1i1.111>.
- Hidayat, Tatang, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad. “MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM TYLER DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 197–215.
- Ibrahim, S. (2017). Pendidikan tentang Manusia dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2(2), 243–256. <https://doi.org/10.30603/jjaj.v2i2.691>
- Inayati, Mahfida. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).” *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 144–59. <https://www.researchgate.net/publication/320726603>.
- Mardiah, and Syarifuddin. “Model-Model Evaluasi Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan & Konseling* 2, no. 1 (2018): 38–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>.
- Mukhid, A. “Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat.” *Tadrîs* 2, no. 1 (2007): 120–33.
- Mulyadi, Mahfida Inayati, and Nor Hasan. “Revitalisasi Pendidikan Islam

- Tradisional Dalam Era Transformasi Digital.” *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 3 (2023): 486–500. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.486-500>.
- Mulyadi, M. “Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry).” *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 174–87. <https://www.researchgate.net/publication/320726603>.
- Novalinda, Rina, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal. “Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (2020): 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>.
- Nurman, Muhammad. “Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler).” *El-Tsaqâfah Jurnal Jurusan PBA* 15, no. 2 (2016): 204–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v15i2.254>.
- Prasanti, Ditha. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.” *Jurnal Lontar* 06, no. 1 (2018): 12–21.
- Pratiwi, Monica, Hasanuddin, and Muhammad Yasser Arafat. “Evaluasi Model Goal Oriented: Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Otomotif Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.47895>.
- Putra, Aris Try Andreas. “Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach).” *Sauthut Tarbiyah* 18, no. 1 (2018): 55–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/str.v18i1.65> Copyright (c) 2015 Shautut Tarbiyah.
- Rahmawati, Rahmawati. “Profesionalisme Guru Perspektif Said Ahmad Sulaiman.” *Jurnal Lentera* 21, no. 2 (2022): 279–89.
- Rinaldi, Rizky. “Implementasi Metode LCG Pada Aplikasi CBT Untuk Tes Potensi Akademik Berbasis Web.” *Journal of Applied Computer Science and Technology* 3, no. 2 (2022): 213–20. <https://doi.org/10.52158/jacost.v3i2.424>.
- Ryan, Cooper, and Tauer. “Jurnal Informasi Dan Komputer.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2013, 12–26.
- Saifulloh, Ahmad, and Imam Safi’i. “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMPN 2 Ponorogo).” *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).

<https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1303>.

- Samrin. “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA.” *Jurnal Al-Ta’dib* 8, no. 1 (2015): 101–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i1.395>.
- Saptono, Marcell Petrus, and Herry Widjasena. “Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (Cbt) Di Smk Negeri 1 Kabupaten Sorong.” *Electro Luceat* 5, no. 2 (2019): 5–13. <https://doi.org/10.32531/jelekn.v5i2.148>.
- Solichin, Mohammad Muchlis. “Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Tadris* 12, no. 2 (2017): 214–31. <http://repository.iaimadura.ac.id/id/eprint/224>.
- Supardi, Didi, Abdul Ghofar, and Mahbub Nuryadien. “Konsep Pendidikan Moral Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di Indonesia.” *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* 01, no. 02 (2017): 223–45. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v1i2.1235>.
- Tamlihah, Abd. Mukhid, and Hilmi Qosim Mubah. “Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri Di Pondok Pesantren Nurussibyan Ambat Tlanakan Pamekasan.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 1 (2020): 96–106. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.2957>.
- Wardani, Helda Kusuma, Fajarsih Darusuprati, and Mami Hajaroh. “Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar.” *Jurnal Pendidikan Riset Dan Konseptual* 6, no. 1 (2022): 36–49.

Copyright (c) 2024 Mahfida Inayati, Rahmawati Rahmawati



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).